BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan proses menemukan sebuah pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis data yang ingin diketahui (Kasiram, 2018). Metode kuantitatif dipilih karena peneliti ingin meneliti data laporan keuangan perusahaan di BEI sesuai dengan variabel yang sudah ditentukan apakah berpengaruh terhadap *audit delay* atau tidak.

Metode kuantitatif sangat cocok digunakan untuk penelitian dengan populasi yang luas, permasalahan yang jelas dan terukur dari awal penelitian akan dilakukan, serta penelitian betujuan untuk menguji hipotesis yang ada (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu metode yang paling sesuai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil data laporan keuangan perusahaan tahun 2018-2020 pada website BEI (www.idx.co.id). Website BEI dipilih karena pada website tersebut tersaji data laporan keuangan perusahaan secara lengkap beserta profil dari masing-masing perusahaan yang ingin diteliti, yaitu perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama tahun amatan. Selain mengakses informasi lewat website resmi BEI, peneliti

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

juga melakukan sinkronisasi data laporan keuangan melalui website anak perusahaan BEI, yaitu website Ticmi (www.ticmi.co.id).

Website Ticmi digunakan untuk mencari laporan keuangan tahun 2018 yang sudah tidak tersedia di website BEI saat akan dilakukan penelitian. Adapun waktu penelitian akan dilakukan mulai bulan Mei-Juni 2022.

3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Variabel Penelitan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Audit Delay	Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan audit mulai dari tanggal tutup buku laporan keuangan hingga terbit laporan keuangan audit.	*Audit delay* = Tanggal laporan audit - tanggal tutup buku laporan keuangan	Nominal
Ukuran Perusahaan	Klasifikasi besar atau kecilnya perusahaan.	Ukuran perusahaan = Total aset	Nominal
Umur Perusahaan	Rentang waktu yang dimiliki perusahaan sejak perusahaan didirikan hingga dihentikan.	Umur perusahaan = tahun dilakukan penelitian - tahun perusahaan berdiri	Nominal
Profitabilitas	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu.	ROA $= \frac{EBIT}{Total\ Aktiva}$ x 100%	Rasio
Solvabilitas	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang yang dimiliki.	DER $= \frac{Total\ Liabilitas}{Ekuitas\ (modal)}$ x 100%	Rasio

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Laba Rugi	Selisih antara pendapatan (penjualan) dengan biaya yang dikeluarkan perusahaan selama tahun berjalan.	Kode 1 jika perusahaan mengalami laba (pendapatan>biaya) dan kode 0 jika perusahaan mengalami rugi (pendapatan < biaya) di tahun berjalan.	Nominal
Ukuran KAP	Lembaga resmi yang bertugas mengaudit laporan keuangan perusahaan.	Kode 1 untuk KAP *Big Four*, dan kode 0 untuk KAP *non Big Four*	Nominal

Sumber : Ananda (2017)

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 79 perusahaan sektor propeti dan *real estate*. Sampel uang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yakni sampel diambil berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, yaitu:

1. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI selama tahun 2018-2020.
2. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI dan memiliki laporan keuangan lengkap dan sudah diaudit oleh auditor independen selama tahun amatan 2018-2020.
3. Perusahaan sektor properti dan *real estate* terdaftar di BEI yang memiliki jumlah aset lebih dari 1 triliun selama tahun amatan 2018-2020.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Pembatasan aset dalam penelitian ini dilakukan untuk mengurangi hasil yang bias dalam penghitungan melalui SPSS.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel sesuai dengan kriteria diatas, maka yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian adalah laporan keuangan 37 perusahaan sektor properti dan *real estate* selama tahun amatan 2018-2020.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data dan biasanya tersaji lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan auditan perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik dokumentasi, yaitu melihat dokumen laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan ke BEI. Data dalam penelitian ini diperoleh dari website BEI (www.idx.co.id), website Ticmi (www.ticmi.co.id), data laporan keuangan di website masing-masing perusahaan dan juga studi kepustakaan. Studi kepustakaan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dan mempelajari penelitian-penelitian terdahulu. Data yang sudah diperoleh akan diolah dengan menggunakan *software* SPSS versi 25.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala nominal dan rasio.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas atau variabel X) terhadap satu variabel dependen (variabel terikat atau variabel Y) serta seberapa besar variabel X mempengaruhi variabel Y (Azliyanti, 2020). Model analisis ini dipilih penulis karena penelitian ini digunakan untuk meneliti pengaruh variabel independen yang terdiri dari ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, laba rugi perusahaan, dan ukuran KAP terhadap variabel dependen yaitu *audit delay*.

Adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{AUDEL = a + b_1UKP + b_2UMP + b_3PROF + b_4SOLV + b_5LR + b_6UKAP + e}$$

Keterangan :

AUDEL = Audit Delay

UKP = Ukuran Perusahaan

UMP = Umur Perusahaan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

PROF = Profitabilitas

SOLV = Solvabilitas

LR = Laba Rugi Usaha

UKAP = Ukuran KAP

b = Koefisien Regresi

a = Konstanta

e = Faktor Pengganggu

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi linear berganda diawali dengan uji asumsi klasik yang berguna untuk memastikan sampel yang diteliti sudah bebas dari faktor pengganggu (Ananda, 2017). Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normal atau tidaknya distribusi data yang digunakan dalam sebuah penelitian (Raharjo, 2015). Penelitian ini menggunakan uji normalitas model *kolmogorov-smirnov* menggunakan *software* SPSS. Hasil dari uji normalitas ini diukur menggunakan nilai signifikansi (sig), apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data yang digunakan berdistribusi normal.

Namun, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data yang digunakan tidak berdistribusi normal. Sesuai dengan

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

fungsi dari uji normalitas, data yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji korelasi antar variabel independen dalam model regresi penelitian (Raharjo, 2015). Model regresi penelitian yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini diketahui dengan melihat nilai *tolerance* atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) menggunakan *software* SPSS.

Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi penelitian. Namun jika yang terjadi adalah sebaliknya, maka terdapat korelasi antar variabel independen atau terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya ketidaksamaan variasi dari nilai residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi (Raharjo, 2015). Model regresi yang baik tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas, artinya seharusnya variasi dari nilai residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain bersifat tetap. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan dilihat dari hasil gambar *scatterplot*.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

Apabila tidak terjadi pola yang jelas seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit serta titik-titik dalam gambar *scatterplot* menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Namun apabila yang terjadi adalah sebaliknya, maka dalam model regresi terdapat gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan periode sebelumnya (Raharjo, 2015). Model regresi yang baik memiliki data yang bebas dari gejala autokorelasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *durbin watson*.

Apabila nilai d (*durbin watson*) terletak antara dU dan (4-dU), maka tidak ada gejala autokorelasi (Ghozali, 2011). Namun, apabila yang terjadi adalah sebaliknya maka terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi penelitian.

3.6.3 Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji t Parsial

Pengujian koefisien regresi parsial (uji t parsial) dilakukan untuk menguji seberapa besar signifikansi variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Raharjo, 2015). Signifikan atau tidaknya pengaruh antara variabel

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

independen dengan variabel dependen dilihat dari nilai probabilitas (Sig.) dari t rasio dengan taraf uji α = 5%.

Apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 atau t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel,}$ maka variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun jika yang terjadi sebaliknya, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji F Simultan

Pengujian hipotesis secara simultan (uji F) dilakukan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Raharjo, 2015). Keenam variabel independen dalam penelitian ini akan diuji secara simultan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Hasil dari uji F simultan ini didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.) dari output anova dan berdasarkan perbandingan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}.

Apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 dan F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel,}$ maka variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun jika yang terjadi sebaliknya, maka variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN